

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, variabel beban operasional pendapatan operasional, variabel *capital adequacy ratio* dan variabel *financing to deposit ratio* terhadap variabel *non performing financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis data *time series*. Penelitian dilakukan dengan mengunjungi *website* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan populasi digunakan 16 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022 dan sampel diperoleh sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang memiliki laporan rasio keuangan triwulanan secara lengkap. Hasil penelitian kuantitatif diperoleh inflasi, beban operasional pendapatan operasional berpengaruh secara parsial terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan inflasi, beban operasional pendapatan operasional, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Bank Umum Syariah untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *non performing financing* dan manfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pengawasan serta evaluasi rasio kinerja keuangan yang berpotensi meningkatkan *non performing financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing*.